

Analisis Kelengkapan Formulir *Resume* Medis Pasien Rawat Inap Terhadap Kasus *Gastroenteritis* Triwulan III Di Rumah Sakit Asy Syifa Sambi Boyolali Tahun 2022

Azis Aji Santoso^{1*}, Wahyu Wijaya Widiyanto², Musta'inul Habibi³

^{1,2,3} Politeknik Indonusa Surakarta

^{1,2,3} Jl. Palem No. 8 Jati, Cemani, Grogol, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57552, Indonesia

*Email: aziz.santoso@poltekindonusa.ac.id

Diupload: 2023-04-25, Direvisi: 2023-05-28, Diterima: 2023-07-25

Abstrak — Pada fasilitas pelayanan kesehatan, kelengkapan pengisian rekam medis menjadi hal penting dalam mempengaruhi pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan serta mempengaruhi mutu pelayanan suatu rumah sakit. Berdasarkan hasil *survey* pendahuluan dan hasil penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Asy Syifa Sambi Boyolali, ditemukan ketidaklengkapan pengisian formulir *resume* medis. Dari analisis pada 10 formulir *resume* medis penyakit *Gastroenteritis*, dimana terdapat hasil yaitu 4 formulir yang lengkap (40%) dan 6 formulir yang tidak lengkap (60%). Penelitian ini bertujuan mengetahui persentase hasil Analisis Kelengkapan Formulir *Resume* Medis Pasien Rawat Inap Terhadap Kasus *Gastroenteritis* Triwulan III di Rumah Sakit Umum Asy Syifa Sambi Boyolali Tahun 2022 dan menganalisis faktor-faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian *Resume* Medis dengan menggunakan metode 5M (*Man, Material, Method, Machine, dan Money*). Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sampel pada penelitian ini adalah 121 formulir *resume* medis. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu *Check-list* kelengkapan dan pedoman wawancara. Pengumpulan data menggunakan cara observasi dan wawancara secara langsung. Hasil Analisis Kelengkapan Pengisian Formulir *Resume* Medis Pasien Rawat Inap Kasus *Gastroenteritis* Triwulan III diperoleh persentase kelengkapan yaitu komponen *Review* identifikasi yaitu 100% lengkap (121 formulir), 0% tidak lengkap. komponen *Review* Laporan yang penting yaitu 66% lengkap (80 formulir), 34% tidak lengkap (41 formulir). Komponen *Review* Autentifikasi yaitu 85% lengkap (103 formulir), 15% tidak lengkap (18 formulir). Komponen *Review* Pencatatan yang baik yaitu 83% lengkap (100 formulir), 17% tidak lengkap (21 formulir).

Kata kunci – Kelengkapan *resume* medis, Penyakit *Gastroenteritis*, Metode 5M

In a health service facility, the completeness of medical record filling is important in influencing the services provided by health workers and affecting the quality of a hospital's services. Based on the results of the preliminary survey and the results of research conducted at the Asy Syifa Sambi Boyolali General Hospital, it was found that medical resume forms were incomplete. From the analysis of 10 Gastroenteritis medical resume forms, the results were 4 complete forms (40%) and 6 incomplete forms (60%). This study aims to determine the percentage of the results of the Analysis of Completeness of Inpatient Medical Resume Forms for Gastroenteritis Cases in the Third Quarter at Asy Syifa Sambi Boyolali General Hospital in 2022 and analyze the factors that cause incomplete filling of Medical Resume using the 5M method (Man, Material, Method, Machines, and Money). The type of research used is a type of qualitative research with a descriptive approach. The sample in this study were 121 medical resume forms. The research instrument used was a check-list of completeness and an interview guide. Data collection uses direct observation and interviews. The results of the analysis of the completeness of completing medical resume forms for inpatient cases of gastroenteritis in the third quarter obtained the percentage of completeness, namely the identification review component, namely 100% complete (121 forms), 0% incomplete. the important components of the Report Review are 66% complete (80 forms), 34% incomplete (41 forms). The Authentication Review component is 85% complete (103 forms), 15% incomplete (18 forms). The components of a good Recording Review are 83% complete (100 forms), 17% incomplete (21 forms).

Keywords – Complete medical resume, Gastroenteritis Disease, Method 5M

1. PENDAHULUAN

Salah satu kebutuhan utama masyarakat yaitu kesehatan, yang harus ditingkatkan dengan melalui pelayanan kesehatan yang maksimal. Penyedia sarana kesehatan mempunyai peran pokok dalam menguatkan martabat kesehatan bagi masyarakat luas salah satunya yaitu Rumah Sakit. Rumah sakit memiliki peran penting dalam memberikan layanan kesehatan yang prima bagi masyarakat. Bagi fasilitas kesehatan rumah sakit berkewajiban melaksanakan rekam medis, maka dari itu diteguhkan dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis yang menyangkut rumah sakit agar menyelenggarakan rekam medis [1].

Untuk memenuhi tuntutan tersebut maka rumah sakit memiliki rekam medis yang mencakup catatan dan dokumen mengenai identitas, anamnesis, pemeriksaan, diagnosis, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang diberikan kepada pasien selama dirawat di rumah sakit yang dilaksanakan di unit rawat jalan, unit gawat darurat, darurat dan rawat inap [1]. Rekam medis yang lengkap apabila berkas yang diisi lengkap oleh dokter dalam waktu kurang dari 24 jam setelah pelayanan selesai atau setelah dirawat di rumah sakit dan dinyatakan pulang [2]. Salah satu berkas rekam medis yang penting dalam pelayanan kesehatan yaitu formulir *Resume Medis*.

Resume medis atau ringkasan riwayat pulang merupakan sebuah formulir yang memuat informasi singkat tentang seluruh perawatan dan pengobatan yang diberikan oleh tenaga medis kepada pasien. Formulir ini berisi informasi medis mengenai jenis perawatan yang diberikan, respon tubuh terhadap pengobatan, kondisi pasien saat pulang dan tindak lanjut pengobatan setelah pasien pulang [3]. Isi *Resume medis* (ringkasan pulang) minilah harus memuat identitas pasien, diagnosis saat masuk dan alasan pasien dirawat, hasil pemeriksaan fisik dan penunjang, diagnosis akhir, pengobatan dan tindak lanjut, serta nama dan tanda tangan dokter atau dokter gigi yang merawat pasien [1].

Ketika rekam medis tidak lengkap, hal tersebut dapat mempengaruhi kualitas pelayanan medis yang diberikan oleh dokter, perawat dan petugas medis lainnya. Oleh karena itu, bermaknanya kelengkapan pengisian rekam medis menjadi salah satu indikator kualitas dalam mutu layanan. Dalam hal ini, jika rekam medis tidak lengkap, maka evaluasi terhadap pelayanan medis akan sulit dilakukan, data administrasi dan klinis tidak akurat, pelaporan dan pengajuan klaim terhambat, dan mutu pelayanan rumah sakit bisa menurun [4]. Maka dari itu, dokumen rekam medis khususnya formulir *resume medis* harus diisi dengan lengkap oleh dokter selaras dengan standar pelayanan minimal yaitu kelengkapan pengisian *resume medis* harus mencapai 100% [5].

Dari penelitian sebelumnya menunjukkan ada beberapa faktor mempengaruhi ketidaklengkapan *resume medis*. Hasil penelitian dari Nurul Fitri Amalia Lestaluhu menyatakan bahwa terdapat formulir rekam medis terutama *resume medis* tidak diisi dengan lengkap. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan waktu dan kurang disiplin dari petugas rekam medis [6]. Hasil penelitian dari [7] menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi ketidaklengkapan dari faktor *Man* yaitu kurangnya kepatuhan dokter, kurangnya motivasi untuk melengkapi *resume medis*, kesibukan dokter, belum terdapat *reward* dan *punishment* untuk kinerja dokter, serta belum terdapatnya evaluasi penilaian kinerja dokter, dan keterbatasan waktu untuk mengisi *resume medis*. Faktor dari aspek metode meliputi belum adanya Standar Prosedur Operasional terkait pengisian *resume medis*, sedangkan faktor dari aspek *money* meliputi belum terdapatnya SPO mengenai *reward* dan *punishment* [7]. Hasil penelitian M. Reza Trianda Saputra dan Adi Setiawan menyatakan bahwa kelengkapan pengisian *resume medis* belum mencapai 100%. Faktor yang menyebabkan ketidaklengkapan pengisian *resume medis* antara lain kesibukan dokter, kurangnya sosialisasi terkait pengisian *resume medis* dan kepatuhan dokter yang kurang, meskipun sudah terdapat Standar Prosedur Operasional yang diterbitkan rumah sakit [8].

Berdasarkan hasil *survey* pendahuluan di Rumah Sakit Umum Asy Syifa Sambi Boyolali peneliti mendapatkan informasi bahwa penyakit *Gastroenteritis* yang termasuk dalam daftar 10 besar penyakit pasien rawat inap yang berada pada urutan peringkat ke 1 di Rumah Sakit Umum Asy Syifa Sambi Boyolali. Dari kasus penyakit *Gastroenteritis* triwulan III ini merupakan kasus tertinggi daripada triwulan sebelum dan sesudahnya. Penyakit *Gastroenteritis* ini disebabkan dari beberapa faktor, yaitu faktor infeksi, faktor makanan minuman, faktor lingkungan, dan faktor cuaca. Peneliti juga melakukan analisis pada 10 formulir *resume medis* penyakit *Gastroenteritis*, dimana terdapat hasil yaitu 4 formulir yang lengkap (40%) dan 6 formulir yang tidak lengkap (60%). 6 formulir yang tidak lengkap tersebut diantaranya pada bagian autentifikasi dan pelaporan, dimana pada bagian autentifikasinya itu yang tidak lengkap pada nama terang dokter dan tanda tangan dokter sedangkan pada bagian pelaporan itu yang belum lengkap pada pengisiannya diantaranya pada diagnosis masuk, riwayat kesehatan, tanda vital dan terapi pulang. Berdasarkan pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang ke IV yang peneliti lakukan, peneliti menemukan permasalahan pada formulir *Resume Medis* yang masih adanya ketidaklengkapan dalam pengisian *Resume medis* yaitu pada diagnosis, tanggal, dan tanda tangan dokter. Berdasarkan kondisi dari hasil identifikasi permasalahan yang dijelaskan diatas, maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan

penelitian untuk menyelesaikan masalah yang ada dengan judul “Analisis Kelengkapan Formulir *Resume* Medis Pasien Rawat Inap Terhadap Kasus *Gastroenteritis* Tiwulan III di Rumah Sakit Umum Asy Syifa Sambi Boyolali Tahun 2022”.

2. METODE PENELITIAN

Jenis riset yang dipergunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara semua variabel penelitian diamati secara langsung pada saat yang sama. Untuk populasinya yaitu keseluruhan berkas rekam medis rawat inap dengan diagnosa *Gastroenteritis* di Rumah Sakit Umum Asy Syifa Sambi Boyolali pada Triwulan III Tahun 2022. Sampel pada riset ini adalah Formulir *Resume* Medis Penyakit *Gastroenteritis* di Rumah Sakit Umum Asy Syifa Sambi Boyolali pada Triwulan III Tahun 2022. Variabel pada riset ini adalah empat komponen analisis kuantitatif dan faktor 5M. Pengumpulan data menggunakan *intrument* yaitu *Check-list* kelengkapan dan pedoman wawancara. Cara pengumpulan data meliputi data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan adalah dokumen rekam medis rawat inap terutama pada formulir *resume* medis dan juga hasil wawancara dari dokter, petugas rekam medis, dan perawat rawat inap. Data sekunder yaitu buku, jurnal, serta Standar Prosedur Operasional (SPO). Analisis data yang dilakukan adalah *Collecting* (pengumpulan), *Editing*, *Coding*, *Tabulating* (tabulasi), Penarikan kesimpulan.

3. HASIL

Hasil Observasi Analisis Kelengkapan Pengisian Formulir *Resume* Medis di Rumah Sakit Umum Asy Syifa Sambi Boyolali

Hasil Observasi Kelengkapan Pengisian Formulir *Resume* Medis pada penelitian ini dilakukan observasi secara langsung yaitu dengan menganalisis pada formulir *Resume* Medis Rawat Inap Penyakit *Gastroenteritis* Triwulan III di Rumah Sakit Umum Asy Syifa Sambi Boyolali Tahun 2022 sebanyak 121 formulir mengenai Komponen Analisis Kuantitatif yang terdiri dari *Review* Identifikasi, *Review* Laporan Yang Penting, *Review* Autentifikasi, dan *Review* Pencatatan Yang Baik.

Tabel 1. Hasil Analisis Kuantitatif Pada Formulir *Resume* Medis Pasien Rawat Inap Penyakit *Gastroenteritis* Triwulan III di Rumah Sakit Umum Asy Syifa Sambi Boyolali Tahun 2022

	Komponen Analisis Kuantitatif	Presentase Kelengkapan			
		Lengkap		Tidak lengkap	
		Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
1	Identifikasi	121	100%	0	0%
2	Laporan yang Penting	97	80%	24	20%
3	Autentifikasi	103	85%	18	15%
4	Pencatatan Yang Baik	107	88%	14	12%

Berdasarkan tabel 1. hasil analisis kuantitatif dari keempat diatas di dapatkan presentase kelengkapan komponen *Review* identifikasi yaitu 100% lengkap (121 formulir), 0% tidak lengkap. Komponen *Review* laporan yang penting adalah 80% lengkap (97 formulir), 20% tidak lengkap (24 formulir). Komponen *Review* Autentifikasi yaitu 85% lengkap (103 formulir), 15% tidak lengkap (18 formulir). Komponen *Review* Pencatatan yang baik yaitu 88% lengkap (107 formulir), 12% tidak lengkap (14 formulir).

Hasil Analisis Komponen *Review* Identifikasi

Tabel 2. Hasil Analisis Komponen *Review* Identifikasi Pada Formulir *Resume* Medis Pasien Rawat Inap Penyakit *Gastroenteritis* Triwulan III di Rumah Sakit Umum Asy Syifa Sambi Boyolali Tahun 2022

	Komponen <i>Review</i> Identifikasi	Presentase Kelengkapan			
		Lengkap		Tidak lengkap	
		Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
1	No RM	121	100 %	0	0 %
2	Nama	121	100 %	0	0 %
3	Jenis kelamin	121	100 %	0	0 %
4	Tanggal lahir	121	100 %	0	0 %
5	Alamat	121	100 %	0	0 %

Menurut tabel 2. tersebut memperlihatkan bahwasanya kelengkapan formulir *resume* medis Medis Pasien Rawat Inap Penyakit *Gastroenteritis* Triwulan III pada *Review* Identifikasi yaitu No RM, Nama, jenis kelamin, tanggal lahir, serta alamat adalah lengkap sebesar 100% (121 formulir) dan tidak lengkap sebesar 0% (0 formulir).

Hasil Analisis Komponen *Review* Laporan Yang Penting

Tabel 3. Hasil Analisis Komponen *Review* Laporan Yang Penting Pada Formulir *Resume* Medis Pasien Rawat Inap Penyakit *Gastroenteritis* Triwulan III di Rumah Sakit Umum Asy Syifa Sambi Boyolali Tahun 2022

	komponen <i>Review</i> Laporan Yang Penting	Presentase Kelengkapan			
		Lengkap		Tidak lengkap	
		Juml ah	Prese ntase	Juml ah	Prese ntase
1	Tanggal masuk	110	91%	11	9%
2	Tanggal keluar	111	92%	10	8%
3	Riwayat kesehatan	80	66%	41	34%
4	Indikasi rawat inap	105	87%	16	13%
5	Pemeriksaan fisik	110	91%	11	9%
6	Pemeriksaan penunjang/diagnostik	110	91%	11	9%
7	Diagnosis masuk	66	55%	55	45%
8	Diagnosis utama	90	74%	31	26%
9	Diagnosis komorbiditas lain	85	70%	36	30%
10	Tindakan medis yang telah dikerjakan	90	74%	31	26%
11	Obat yang telah diberikan	90	74%	31	26%
12	Intruksi/Edukasi	90	74%	31	26%
13	Kondisi saat pulang	121	100%	0	0%

14	Tanda Vital	90	74%	31	26%
15	Catatan Penting	100	83%	21	17%
16	Cara Keluar	110	91%	11	9%
17	Tindak Lanjut	100	83%	21	17%
18	Terapi pulang	85	70%	36	30%
19	Nama Obat	90	74%	31	26%
20	Tanggal dan waktu	90	74%	31	26%

Berdasarkan tabel 3. tersebut menunjukkan bahwa komponen yang diisi dengan lengkap 100% yaitu item kondisi saat pulang. Untuk komponen yang lainnya belum 100% terisi kelengkapannya dan untuk komponen yang paling rendah kelengkapannya yaitu pada diagnosis masuk dengan kelengkapan 55% (66 formulir) tidak lengkap ada 45% (55 formulir).

Hasil Analisis Komponen *Review* Autentifikasi

Tabel 4. Hasil Analisis Komponen *Review* Autentifikasi Pada Formulir *Resume* Medis Pasien Rawat Inap Penyakit *Gastroenteritis* Triwulan III di Rumah Sakit Umum Asy Syifa Sambi Boyolali Tahun 2022

	Komponen <i>Review</i> Autentifikasi	Presentase Kelengkapan			
		Lengkap		Tidak lengkap	
		Juml ah	Presen tase	Juml ah	Presen tase
1	Nama terang DPJP	100	83%	21	17%
2	Tanda tangan DPJP	100	83%	21	17%
3	Nama terang pasien /keluarga	105	87%	16	13%
4	Tanda tangan pasien /keluarga	105	87%	16	13%

Berdasarkan tabel 4. tersebut menunjukkan bahwa untuk nama terang DPJP dan tanda tangan DPJP dengan presentase kelengkapan 83% (100 formulir) dan 17% (21 formulir) tidak lengkap, sedangkan untuk nama terang pasien atau keluarga dan tanda tangan pasien atau keluarga dengan presentase

kelengkapan 87% (105 formulir) dan 13% (16 formulir) tidak lengkap.

Hasil Analisis Komponen *Review* Pencatatan Yang Baik

Tabel 5. Hasil Analisis Komponen *Review* Pencatatan yang Baik Pada Formulir *Resume* Medis Rawat Inap Penyakit *Gastroenteritis* Triwulan III di Rumah Sakit Umum Asy Syifa Sambi Boyolali Tahun 2022

No	Komponen <i>Review</i> Pencatatan Yang Baik	Presentase Kelengkapan			
		Lengkap		Tidak lengkap	
		Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
1	Tidak ada coretan, tipe-X	121	100%	0	0%
2	Tidak ada bagian yang kosong	100	83%	21	17%

Berdasarkan tabel 5. tersebut menunjukkan bahwa untuk komponen tidak ada coretan dan tidak ada tipe-X didapatkan hasil presentase kelengkapan 100% (121 formulir) lengkap. Sedangkan komponen tidak ada bagian yang kosong didapatkan hasil presentase kelengkapan 83% (100 formulir) dan 17% (21 formulir) tidak lengkap.

Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan pengisian Formulir *Resume* Medis Pasien Rawat Inap Terhadap Kasus *Gastroenteritis* Triwulan III di Rumah Sakit Umum Asy Syifa Sambi Boyolali Tahun 2022 menggunakan metode 5M (*Man, Material, Method, Machine, dan Money*)

Faktor *Man* yaitu ketidakdisiplinan petugas, waktu dokter terbatas yang digunakan untuk pelayanan di poliklinik, masih ada beberapa petugas yang belum melengkapi berkas rekam medis dengan tepat waktu.

Faktor *Material* yaitu pengiriman stok dokumen yang terlambat dan dokumen rekam medis kebanyakan belum disimpan dalam map dan belum disimpan dalam rak dokumen karena belum adanya ruangan yang memadai dan belum adanya rak yang memadai.

Faktor *Method* yaitu tidak tersosialisasinya Standar Prosedur Operasional tentang kelengkapan pengisian dokumen rekam medis secara baik dan belum adanya pemberian hadiah/penghargaan (*reward*) dan hukuman/sanksi (*punishment*).

Faktor *Machine* yaitu komputer yang sudah memadai akan tetapi kadang ada yang *error* atau rusak baik komputer maupun *printer*.

Faktor *Money* yaitu anggaran yang telah disiapkan untuk penyediaan biaya ATK (Alat Tulis Kantor) termasuk kertas dan peralatan lainnya guna untuk

menunjang dan mendukung layanan kesehatan terutama kelengkapan pengisian dokumen rekam medis.

4. PEMBAHASAN

Analisis Kelengkapan Pengisian Formulir *Resume* Medis Pasien Rawat Inap Terhadap Kasus *Gastroenteritis* Triwulan III Di Rumah Sakit Umum Asy Syifa Sambi Boyolali Tahun 2022

1. *Review* Identifikasi

Berdasarkan tabel 2. bahwasanya hasil analisis dari 121 formulir *resume* medis dengan lima komponen pada bagian *review* identifikasi didapatkan kelengkapan pengisian formulir *resume* medis yaitu lengkap sebesar 100% (121 formulir) dan tidak lengkap sebesar 0% (0 formulir). Maka dari itu, dalam kelengkapan pengisian formulir *resume* medis pada *review* identifikasi ini sudah dikatakan baik.

Dalam hal ini sesuai penelitian yang dilakukan oleh [9] yaitu kelengkapan pengisian pada komponen *review* identifikasi formulir *resume* medis yaitu semua berkas telah terisi lengkap 100% dan tidak lengkap 0%. Kelengkapan pengisian data diri atau data sosial pasien pada formulir *resume* medis penting karena sangat diperlukan untuk menentukan kepemilikan formulir tersebut. Hal ini juga sejalan dengan [10] bahwa setiap lembar berkas rekam medis harus mencantumkan identitas pasien, sekurang-kurangnya terdiri dari nama pasien dan nomor rekam medis. Identitas pasien pada lembar dokumen rekam medis dapat dilengkapi dengan nama, nomor rekam medis, tanggal lahir atau umur, jenis kelamin, dan alamat.

2. *Review* laporan yang penting

Berdasarkan tabel 4.3 bahwasanya hasil analisis dari 121 formulir *resume* medis pada bagian *review* laporan yang penting didapatkan kelengkapan pengisian formulir *resume* medis 100% terisi lengkap terdapat pada kondisi saat pulang. Untuk komponen yang lainnya belum 100% terisi kelengkapannya. sebaliknya yang terendah ada pada item diagnosis masuk yaitu kelengkapan 55% (66 formulir) dan 45% (55 formulir tidak lengkap).

Dalam hal ini serupa dengan penelitian [11] bahwa hasil *review* laporan yang penting menunjukan beberapa pengisian tidak lengkap. Sedangkan menurut [2] yang menyatakan kepentingan kelengkapan *review* laporan penting terletak pada memberikan informasi yang lengkap mengenai riwayat kesehatan pasien dalam ringkasan pulang, sehingga pelayanan medis dan pengobatan pasien dapat berlangsung dengan baik apabila pasien tersebut kembali dirawat di rumah sakit. Oleh karena itu, setiap komponen laporan yang penting harus diisi dengan lengkap, mengingat laporan yang penting mencakup riwayat penyakit pasien dari masuk hingga pasien keluar dari rumah sakit.

3. Review Autentifikasi

Berdasarkan tabel 4. bahwasanya hasil analisis dari 121 formulir *resume* medis pada bagian *review* Autentifikasi didapatkan kelengkapan pengisian formulir *resume* medis yaitu dengan presentase 83% (100 formulir) lengkap, 17% tidak lengkap (21 formulir). Sedangkan untuk nama terang pasien atau keluarga dan tanda tangan pasien atau keluarga dengan presentase kelengkapan 87% (105 formulir) dan 13% (16 formulir) tidak lengkap.

Hal ini belum sesuai dengan [12] yang menyatakan bahwa ketiadaan tanda tangan dan nama terang dokter di *resume* medis dapat menyebabkan petugas rekam medis kesulitan menentukan dokter yang bertanggung jawab atas perawatan pasien. Oleh karena itu, dokter harus menandatangani dan mencantumkan namanya di *resume* medis untuk memberikan kejelasan siapa yang bertanggung jawab atas perawatan pasien. Prinsip yang sama berlaku dalam pengisian rekam medis, seperti yang dijelaskan dalam buku [10], bahwa setiap isian harus jelas mengenai penanggung jawabnya dan harus dibubuhi dengan nama terang yang jelas dan tanda tangan. Menurut [1] juga menegaskan bahwa setiap dokter atau dokter gigi wajib membuat rekam medis dalam praktik kedokterannya. Pembuatan rekam medis harus dilakukan segera setelah pasien menerima pelayanan, dan setiap pencatatan dalam rekam medis harus mencantumkan nama, waktu, tanda tangan dokter, dokter gigi atau tenaga kesehatan lain yang memberikan pelayanan kesehatan langsung.

4. Review pencatatan yang baik

Berdasarkan tabel 5. bahwasanya hasil analisis dari 121 formulir *resume* medis pada bagian *review* pencatatan yang baik secara keseluruhan didapatkan kelengkapan pengisian formulir *resume* medis yaitu dengan presentase yaitu 83% lengkap (100 formulir), 17% tidak lengkap (21 formulir). Untuk item tidak ada coretan dan tidak ada tipe-X didapatkan presentase kelengkapan yaitu 100% (121 formulir) lengkap. Sedangkan komponen tidak ada bagian yang kosong didapatkan hasil presentase kelengkapan 83% (100 formulir) dan 17% (21 formulir) tidak lengkap.

Menurut [10] teknik pencatatan yang benar pada rekam medis harus mempergunakan tinta permanen agar tidak mudah luntur dan hilang. Tinta yang digunakan harus berwarna gelap dan kontras, serta tulisan harus dapat dibaca dan tidak rumit. Penulisan harus menggunakan istilah, singkatan dan simbol yang baku, terdaftar dan baku sehingga dapat dipahami oleh pembaca. Jika ada salah tulis, maka untuk memperbaikinya jangan sampai menyebabkan tulisan yang salah hilang atau tidak terbaca. Pada umumnya dianjurkan mencoret sekali tulisan yang salah, kemudian menulis koreksi atas tulisan yang salah dan mencantumkan tanggal serta tanda tangan yang mengoreksi tulisan tersebut.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian [11] yang menyatakan bahwa pencatatan dokumen rekam medis

harus dilakukan dengan cara yang benar karena berkas rekam medis ialah catatan penting yang harus diperhatikan dengan baik pencatatannya.

Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan pengisian Formulir Resume Medis Pasien Rawat Inap Terhadap Kasus Gastroenteritis Triwulan III di Rumah Sakit Umum Asy Syifa Sambi Boyolali Tahun 2022 dengan menggunakan metode 5M (Man, Material, Method, Machine, dan Money)

1. Faktor *Man*

a. Ditinjau dari segi pengetahuan

Hasil wawancara dari beberapa responden tentang pengetahuan petugas terhadap kelengkapan pengisian berkas rekam medis pada lembar *resume* medis yaitu sudah banyak yang mengetahui tentang pentingnya kelengkapan, mengetahui item-item penting yang ada di dokumen rekam medis khususnya pada formulir *resume* medis dan mengetahui tentang prosedur apabila terjadi ketidaklengkapan berkas rekam medis.

Hal ini sepemikiran dengan penelitian oleh [13] menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan petugas tentang kelengkapan pengisian dokumen rekam medis sudah baik. Dapat disimpulkan dari hasil wawancara tentang faktor *Man* ditinjau dari segi pengetahuan petugas yaitu sudah baik.

b. Ditinjau dari segi kedisiplinan

Hasil wawancara dari beberapa responden tentang kedisiplinan petugas terhadap kelengkapan pengisian berkas rekam medis terkhusus pada formulir *resume* medis yaitu ketidakdisiplinan petugas, waktu dokter terbatas yang digunakan untuk pelayanan di poliklinik. Hal tersebut sesuai dengan (Ulfa & Widjaya, 2018) yang menyatakan tidak cukupnya waktu untuk melengkapi rekam medis disebabkan oleh kesibukan dokter dalam memberikan pelayanan kepada pasien, karena dokter rawat inap juga melakukan praktek di poliklinik. Selain itu, masih ada beberapa petugas yang belum melengkapi dokumen rekam medis rawat inap dengan tepat waktu dimana waktu yang telah ditentukan yaitu 2x24 jam dan ada yang telat mengembalikan dokumen rekam medis ke bagian rekam medis melebihi waktu. Hal tersebut yang akan mempengaruhi klaim asuransi atau BPJS dan dapat mempengaruhi mutu bagi rumah sakit, misalnya pada saat ada audit atau akreditasi rumah sakit.

2. Faktor *Material*

Faktor *Material* yang mempengaruhi kelengkapan pengisian dokumen rekam medis terkhusus pada formulir *resume* medis Berdasarkan hasil wawancara dan hasil penelitian dari peneliti yaitu pengiriman stok dokumen yang terlambat. Pengiriman stok

formulir ini yang biasanya dikirim setiap satu bulan sekali ini ternyata kadang pengirimannya terlambat. Hal yang menyebabkan stok formulir datangnya terlambat ini karena pihak dari produksi formulirnya sedang ada kendala baik dari proses produksi, pengemasan, maupun pengiriman (distribusi). Saat stok benar-benar habis dan saat itu juga ada yang membutuhkan, secara terpaksa petugas harus melakukan *fotocopy* formulir yang dibutuhkan tersebut terlebih dahulu dan ini akan mengganggu waktunya petugas yang seharusnya untuk mengerjakan tugasnya ini buat *fotocopy* formulir tersebut dan akan mempengaruhi lengkap tidaknya pengisian dokumen rekam medis. Selain itu, untuk dokumen rekam medis kebanyakan belum disimpan dalam map dan belum disimpan dalam rak dokumen karena belum adanya ruangan yang memadai dan belum adanya rak yang memadai. Dalam hal ini sependapat dengan penelitian dari [14] yang menyatakan yaitu map yang kurang memenuhi dan kurangnya rak penyimpanan berkas rekam medis pasien.

3 Faktor *Method*

Faktor *Method* yang mempengaruhi lengkap tidaknya pengisian dokumen rekam medis terkhusus untuk formulir *resume* medis di Rumah Sakit Umum Asy Syifa Sambi Boyolali berdasarkan hasil wawancara dan hasil penelitian dari peneliti yaitu belum adanya pemberian hadiah/penghargaan (*reward*) dan hukuman/sanksi (*punishment*) bagi petugas. Kondisi ini dapat berdampak pada berdampak pada tingkat kelengkapan medis rawat inap yang menurun. Oleh karena itu, diusulkan untuk menerapkan sistem hadiah dan hukuman bagi petugas guna memberikan motivasi bagi petugas dan meningkatkan tingkat kelengkapan pemulihan medis. Selain itu, tidak tersosialisasinya SOP tentang kelengkapan pengisian berkas rekam medis secara baik, maka dari itu mengakibatkan tingkat kelengkapannya menurun. Selain itu juga, dokter belum sepenuhnya memahami tentang pengisian *resume* medis karena terakhir kali melakukan sosialisasi SOP tersebut pada saat awal pertama kalinya diterbitkan SOP. Sehingga perlu adanya upaya untuk meningkatkan pemahaman petugas dan dokter tentang prosedur pengisian formulir *resume* medis.

Hal ini sesuai dengan penelitian dari [9] bahwa kurangnya sosialisasi mengenai pentingnya kelengkapan medis menyebabkan banyak dokter yang mengabaikan hal ini, yang tentunya berdampak pada pasien dan rumah sakit. Oleh karena itu, penting untuk melakukan sosialisasi secara rutin untuk meningkatkan angka pemulihan kelengkapan medis. Sosialisai SOP pengisian kelengkapan rekam medis juga perlu dilakukan secara intensif kepada dokter

dan petugas yang bertanggung jawab, termasuk pekerja lama maupun pekerja yang baru. Untuk memastikan seluruh petugas yang terlibat dalam proses pengisian berkas rekam medis memahami betul tentang pentingnya kelengkapan berkas rekam medis.

4 Faktor *Machine*

Faktor *Machine* yang mempengaruhi tidak lengkapnya pengisian berkas rekam medis terutama formulir *resume* medis di Rumah Sakit Umum Asy Syifa Sambi Boyolali berdasarkan hasil wawancara dan hasil penelitian dari peneliti yaitu komputer yang sudah memadai akan tetapi kadang ada yang *error* atau rusak baik komputer maupun *printer*. Hal tersebut yang akan menghambatnya pelayanan fasilitas kesehatan dan akan menghambat pula pada kerja petugas terkait pengisian kelengkapan pada komputer.

Hal ini sejalan dengan penelitian dari [15] yang menunjukkan bahwa kendala jaringan pada komputer dapat menghambat pekerjaan petugas. Kondisi komputer yang kurang baik atau tidak normal dapat menjadi salah satu faktor penyebab pengelolaan rekam medis yang tidak teratur. Oleh karena itu, perlu dilakukan pemeliharaan yang baik pada komputer agar dapat memudahkan pekerjaan petugas rekam medis dalam menerapkan Rekam Medis Elektronik.

5 Faktor *Money*

Faktor uang atau *money* mengacu pada anggaran yang dialokasikan rumah sakit untuk memfasilitasi penyelesaian pengisian berkas rekam medis. Faktor *Money* yang mempengaruhi kelengkapan pengisian dokumen rekam medis terutama formulir *resume* medis di Rumah Sakit Umum Asy Syifa Sambi Boyolali berdasarkan hasil wawancara dan hasil penelitian dari peneliti yaitu responden melaporkan sudah adanya anggaran yang disediakan untuk pengadaan perlengkapan kantor seperti ATK (Alat Tulis Kantor), kertas dan kebutuhan lain-lainnya guna untuk menunjang dan mendukung kelengkapan pengisian dokumen rekam medis.

Penelitian dari [16] juga menunjukkan hasil yang sejalan dengan temuan ini, yaitu bahwa penggunaan dana untuk kegiatan rekam medis sangat penting untuk dapat berjalan dengan baik. Selain itu, adanya sarana dan prasarana yang memadai juga dapat mendukung kelancaran kegiatan rekam medis berjalan lebih baik lagi.

5. PENUTUP

Kesimpulan

Analisis Kelengkapan Pengisian Formulir *Resume* Medis Pasien Rawat Inap Kasus *Gastroenteritis* Triwulan III Di Rumah Sakit Umum Asy Syifa Sambi Boyolali didapatkan presentase kelengkapan antara lain komponen *Review* identifikasi yaitu 100% lengkap (121 formulir), 0% tidak lengkap. Komponen *Review* Laporan Yang Penting yaitu 80% lengkap (97 formulir), 20% tidak lengkap (24 formulir). Komponen *Review* Autentifikasi yaitu 85% lengkap (103 formulir), 15% tidak lengkap (18 formulir). Komponen *Review* Pencatatan Yang Baik yaitu 88% lengkap (107 formulir), 12% tidak lengkap (14 formulir). Dalam hal itu juga dipengaruhi dari faktor 5M. Faktor *Man* yaitu ketidakdisiplinan petugas, waktu dokter terbatas yang digunakan untuk pelayanan di poliklinik. Faktor *Material* yaitu pengiriman stok dokumen yang terlambat dan dokumen rekam medis kebanyakan belum disimpan dalam map serta belum disimpan dalam rak dokumen. Faktor *Method* yaitu kurang tersosialisasinya SOP tentang kelengkapan pengisian berkas rekam medis secara baik dan belum adanya pemberian hadiah/penghargaan (*reward*) dan hukuman/sanksi (*punishment*). Faktor *Machine* yaitu komputer yang sudah memadai akan tetapi kadang ada yang *error* atau rusak baik komputer maupun *printer*. Faktor *Money* yaitu sudah adanya anggaran yang disediakan untuk pengadaan perlengkapan kantor seperti ATK (Alat Tulis Kantor), kertas dan kebutuhan lain-lainnya.

Saran

1. Sebaiknya perlu dilakukan sosialisasi ulang tentang SOP kepada dokter, perawat maupun petugas medis lain supaya lebih memahami arti pentingnya pengisian kelengkapan dokumen rekam medis terutama formulir *resume* medis yang harus diisi 100% kelengkapannya.
2. Kepada instalasi sebaiknya melakukan sosialisasi atau rapat koordinasi yang terjadwal dengan tujuan guna memonitoring dan melakukan evaluasi kinerja petugas dalam hal pengelolaan rekam medis terutama terkait tentang pentingnya pengisian kelengkapan dokumen rekam medis.
3. Hasil dari penelitian ini bahwa penyakit *Gastroenteritis* ini masalahnya pada saat triwulan III tersebut penyakit *Gastroenteritis* sedang melonjaknya karena disebabkan dari beberapa faktor, yaitu faktor infeksi, faktor makanan minuman, faktor lingkungan, dan faktor cuaca dimana pada saat itu, terdapat banyak anak-anak maupun orang dewasa yang tidak mampu menjaga pola makan mereka dengan baik sehingga tidak tahu apakah ada bakteri atau virusnya tidak dan penyakit *Gastroenteritis* cenderung terjadi pada musim penghujan dengan cuaca yang berubah-ubah mulai dari berawan hingga hujan lebat, sehingga hal tersebut bisa diprediksi oleh rumah

sakit. Jadi rumah sakit tidak hanya melakukan kuratif (penyembuhan atau pengobatan penyakit) tetapi juga bisa melakukan preventif (pencegahan).

4. Saran untuk penelitian berikutnya, bisa melakukan penelitian sejenis namun menggunakan metode *forecasting* (peramalan) untuk semua triwulan dari triwulan I-IV atau 1-5 tahun kedepan dan juga untuk melakukan mitigasi atau pencegahan apabila pola ini masih sama.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah penelitian ini dapat diselesaikan berkat rahmat dan ridho Allah Ta'ala dan penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua penulis, saya sendiri, Bapak Ibu Dosen Sarjana Terapan Manajemen Informasi Kesehatan Politeknik Indonusa Surakarta dan petugas Perkam Medis dan Informasi Kesehatan di Rumah Sakit Umum Asy Syifa Sambi Boyolali serta pihak lainnya yang telah memberikan saran dan masukan untuk perbaikan penulisan ini.

7. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis*. 2022, pp. 1–20.
- [2] R. Depkes, *Pedoman Pengelolaan Rekam Medis di Indonesia*. 2006.
- [3] F. R. Mangentang, “Kelengkapan *Resume* Medis dan Kesesuaian Penulisan Diagnosis Berdasarkan ICD-10 Sebelum dan Sesudah JKN di RSU Bahteramas,” *J. Adm. Rumah Sakit Indones.*, vol. 1, no. 3, pp. 159–168, 2018, doi: 10.7454/arsi.v1i3.2181.
- [4] H. I. Halimatusaadah and M. Hidayati, “Analisis Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Pasien Rj Poli Umum Guna Menunjang Mutu Rekam Medis,” *J-REMI J. Rekam Med. dan Inf. Kesehat.*, vol. 3, no. 2, pp. 159–168, 2022, doi: 10.25047/j-remi.v3i2.2737.
- [5] KEPMENKES.RI.NO.129, “KEPMENKES.RI.NO.129/2008,” 2008.
- [6] N. Fitri and A. Lestaluhi, “*Literature Review* Faktor-Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pada Formulir *Resume* Medis Di Rumah Sakit,” pp. 1–53, 2020.
- [7] W. F. Ningsih, “Kelengkapan Pengisian *Resume* Medis Di Rumah Sakit Khusus Ibu Dan Anak (Rskia) Pku Muhammadiyah Kotagede Yogyakarta,” vol. 13, no. 3, pp. 1–46, 2018.

- [8] M. R. T. Saputra and A. Setiawan, "Analisis Kelengkapan Pengisian Formulir *Resume* Medis Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Siloam Sriwijaya Palembang," *J. Rekam Medis*, vol. XI, no. 2, pp. 1–7, 2022.
- [9] Lutfi Rinaldi Syahbana and I. Trihandini, "Analisis Kelengkapan Pengisian *Resume* Medis Rawat Inap di RS Darurat Covid-19 Wisma Atlet Kemayoran," *J. Ilm. Perekam dan Inf. Kesehat. Imelda*, vol. 7, no. 1, pp. 48–55, 2022.
- [10] R. I. Sudra, *Rekam Medis* 2nd ed. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2017.
- [11] N. Sawondari, G. Alfiansyah, and I. Muflihatin, "Analisis Kuantitatif Kelengkapan Pengisian *Resume* Medis Di RUMKITAL Dr. Ramelan Surabaya," *J-REMI J. Rekam Med. Dan Inf. Kesehat.*, vol. 2, no. 2, pp. 211–220, 2021.
- [12] Depkes RI Dirjen Pelayanan Medik, *Pedoman Pengelolaan Rekam Medis di Indonesia*. Departemen Kesehatan RI Direktorat Jendral Pelayanan Medik, 2006.
- [13] E. S. Dewi and R. Basuki, "Pengetahuan Petugas Kesehatan Dan Kelengkapan Isi Dokumen Rekam Medis di Rumah Sakit," *J. Pendidik. Kesehat.*, vol. 6, no. 2, pp. 57–64, 2018.
- [14] A. N. Kholifah, N. Nuraini, and A. P. Wicaksono, "Analisis Faktor Penyebab Kerusakan Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit Universitas Airlangga," *J-REMI J. Rekam Med. dan Inf. Kesehat.*, vol. 1, no. 3, pp. 364–373, 2020, doi: 10.25047/j-remi.v1i3.2104.
- [15] D. F. A. Lestari and I. Muflihatin, "Analisis Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Rekam Medis Pasien Rawat Inap di Puskesmas Kotaanyar," *J-REMI J. Rekam Med. dan Inf. Kesehat.*, vol. 2, no. 1, pp. 134–142, 2020, doi: 10.25047/j-remi.v2i1.2217.
- [16] A. D. M. Putra, A. P. Budi, and W. R. Sukmaningsih, "Analisis Kelengkapan Pengisian Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit dr Oen Solo Baru Tahun 2021," *J. Heal. Inf. Manag. Indones.*, vol. 1, no. 1, pp. 26–32, 2022.